

# Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas 1 Sekolah Dasar Saat Daring

Garlian Indah Devita<sup>1)</sup>, Probosiwi<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

**Key Words:** Strategi, Kemampuan Membaca, Daring

**Abstrak:** Untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa maka guru perlu menerapkan strategi yang efektif terhadap peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca kelas 1A saat daring di SD Muhammadiyah Macanan. Kegiatan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana pengumpulan data dengan wawancara, dan observasi. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Macanan, subjek dari penelitian ini adalah guru wali kelas 1.

**How to Cite:** Devita, Garlian Indah. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas 1 Sekolah Dasar Saat Daring. *Seminar Nasional Pengenalan Laporan Persekolahan UAD*

## PENDAHULUAN

Saat ini Pendidikan di Indonesia sedang terhambat akibat virus covid-19. Hal tersebut membuat sistem Pendidikan di Indonesia tidak berjalan seperti biasanya. Mengingat bahwa wabah virus covid-19 sangat berbahaya dan dapat menular dengan jarak dekat sehingga pembelajaran dilaksanakan tidak tatap muka. Pembelajaran daring adalah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Indonesia salah satu dari bagian yang terkena virus covid-19. Wabah pandemi covid-19 ini telah membawa dampak perubahan dalam masyarakat yang sangat jelas, termasuk bidang pendidikan. Adanya pandemi covid-19 tersebut pembelajaran dilakukan di rumah. Pembelajaran dilakukan bertujuan untuk menghindari kluster baru penyebaran virus. Sehingga pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pemanfaatan pembelajaran dari rumah adalah dapat mengurangi aktivitas serta interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mencegah adanya penyebaran virus covid-19. Oleh karena itu memerlukan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi interaksi guru dan peserta didik dalam jarak jauh. (Wahyu, 202:56) pembelajaran daring dapat diakses kapanpun atau tidak terbatas dengan ruang dan waktu, sehingga guru dan siswa dalam berinteraksi tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan menerapkan pembelajaran daring siswa akan memperoleh pengalaman baru dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring, maka peserta didik mendapat keluasaan dalam bebas belajar, dapat belajar dimanapun dan dimanapun akan tetapi tetap dalam pengawasan orang tua, yang artinya saat pembelajaran orang tua juga harus terlibat secara langsung. Dalam kondisi seperti ini pembelajaran daring adalah upaya pemerintah yang dilakukan supaya sistem pendidikan di Indonesia tetap berjalan dengan semestinya.

Dalam wabah covid-19 guru sangat berperan aktif dalam pembelajaran daring supaya pendidikan di Indonesia ini tetap kondusif. Tugas pokok seorang pendidik adalah mendidik, melatih, dan mengajar peserta didik. Seorang guru adalah sosok yang sangat di perlukan oleh peserta didik dalam keberhasilannya. Dengan peranan sangat penting bagi peserta didiknya dan mempunyai tugas untuk mencerdaskan peserta didik. Dengan begitu wabah pandemi ini guru harus mempunyai strategi dalam pembelajaran.

Dalam meningkatkan pembelajaran, guru mempunyai peran sangat penting. Contohnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki keterampilan yang harus siswa kuasai, di antaranya keterampilan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Dalam meningkatkan keterampilan tersebut harus memiliki kemampuan yang diajarkan sejak dini. Salah satunya adalah kemampuan membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Kemampuan membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar merupakan bagian dari tahap awal dan bekal yang sangat penting bagi semua orang untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki strategi membaca yang digunakan pada saat

pembelajaran. Tetapi strategi yang akan digunakan juga harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menggunakan strategi pembelajaran pada kemampuan membaca dengan tepat, dapat membantu siswa menguasai kemampuan membaca dengan lebih mudah. Jadi membaca merupakan kemampuan setiap individu untuk memperoleh pesan melalui kata-kata. Peserta didik mampu memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi kecerdasan dan pertumbuhannya melalui membaca. Jika ada individu yang tidak bisa membaca dan tidak dapat memahami petunjuk dalam sebuah tulisan maka individu tersebut akan kesulitan dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Dalam setiap individu anak mempunyai kemampuan membaca yang berbeda-beda. Kemampuan membaca adalah sesuatu yang menjadi dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Kemampuan membaca dibutuhkan untuk menyebarkan dan mengetahui beberapa informasi dan pesan dalam masa sekarang. Hal tersebut hanya dapat diperoleh dengan membaca. Di Indonesia kualitas anak dalam membaca masih rendah. Lemahnya kemampuan membaca dapat mengakibatkan dampak yang tidak baik. Salah satunya dari segi mental dan juga prestasi peserta didik. Lemahnya kemampuan membaca membuat berkecil hati dan kurangnya rasa percaya diri dan rendahnya motivasi dalam belajar. Kemampuan membaca bisa dimuali sejak kelas 1 SD, salah satunya dengan mempelajari pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 1 terdapat latihan membaca dengan menggunakan beberapa kosa kata. Contohnya seperti kosa kata tentang memelihara kesehatan melalui teks pendek. Pembelajaran tersebut masuk dalam kurikulum 2013. Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia kosa kata tersendiri adalah perbendaharan kata.

## METODE

Kegiatan penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Albi Anggito dan Jihan Setiawan (2018:8-9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Penelitian ini dilakukan di bulan Agustus 2021 di SD Muhammadiyah Macanan. Subjek penelitiannya adalah guru wali kelas 1 SD. Selanjutnya dalam pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara dengan yang dilakukan dengan guru kelas 1A SD Muhammadiyah Macanan. Wawancara tersebut dilakukan dengan guru kelas 1A pada tanggal 21 September 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca kelas 1A saat daring di SD Muhammadiyah Macanan.

## HASIL

Tabel 1. Data Narasumber

|                          |                         |
|--------------------------|-------------------------|
| Nama Narasumber          | Sri Utami, S.PdI        |
| Guru Kelas               | 1A                      |
| Jumlah Siswa yang Diampu | 15                      |
| Sekolah                  | SD Muhammadiyah Macanan |

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik wawancara dengan guru kelas 1A yaitu Ibu Sri Utami, S.PdI. Di SD Muhammadiyah Macanan pembelajaran dilakukan secara blended learning, dimana kombinasi atau penggabungan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. Walaupun pembelajaran di SD Muhammadiyah Macanan dilakukan dengan blended learning, tetap saja guru memerlukan strategi untuk menentukan model yang tepat saat pembelajaran daring. Hasil yang diperoleh dari wawancara dengan guru kelas 1A di SD Muhammadiyah Macanan yaitu bahwa strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui video/video call sudah cukup untuk meningkatkan kemampuan membaca.

## PEMBAHASAN

SD Muhammadiyah Macanan adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SD di Bimo Martani, Kec. Ngemplak, Kab. Sleman, di Yogyakarta. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Muhammadiyah Macanan

berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Muhammadiyah Macanan beralamat di Sorasan, Bimo Martani, Ngemplak, Sleman, Kota Yogyakarta, dengan kode pos 55584. SD Muhammadiyah Macanan dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Ailis Safitri, S.HI dengan sekolah yang terakreditasi A yang memiliki visi yaitu terwujudnya generasi yang kritis, kreatif, berbudaya, dan islami serta misi yaitu meningkatkan mutu pembelajaran SD Muhammadiyah Macanan dengan cara menguatkan analisa personal seorang guru, melatih guru untuk menguasai model dan metode pembelajaran untuk peserta didik dalam mencari hal-hal baru, mendampingi membina dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik secara utuh sejak dini, dll. Sebelum melakukan pembelajaran di SD Muhammadiyah Macanan, siswa membaca surat pendek dan melakukan shalat dhuha.

SD Muhammadiyah Macanan mempunyai siswa sebanyak 270 siswa dan terdapat 23 pendidik dan tenaga kependidikan, yang terdiri dari Kepala Sekolah, guru, dan staff. Di SD Muhammadiyah Macanan terdapat kegiatan yang berupa Kegiatan Ko-kurikuler, Kegiatan Intrakurikuler, Kegiatan Non Kurikuler, dan Kegiatan Ekstrakurikuler. Di SD Muhammadiyah Macanan mempunyai kode etik guru yaitu berpakaian rapi dan sesuai dengan ketentuan yang ada, berperilaku sopan dan menaati norma kesopanan dan agama, guru memberi seritauladan yang baik kepada siswa, guru wajib menaati peraturan dan ketentuan dinas dan persyarikatan, guru wanita tidak boleh berhias yang berlebihan dan mencolok.

Pada pembelajaran daring, peserta didik di SD Muhammadiyah Macanan menggunakan beberapa platform seperti google meet, zoom meeting, video call, dan whatsapp group. Akan tetapi, pembelajaran tidak hanya bertumpu kepada teknologi atau aplikasi tersebut, melainkan lebih kepada proses interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar. Oleh karena itu, pembelajaran luring menjadi suatu hal yang penting dan tidak boleh ditinggalkan pada pembelajaran. Di SD Muhammadiyah Macanan sendiri sudah menerapkan model pembelajaran blended learning dimana kolaborasi atau penggabungan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka.

Bulan Agustus 2021, observasi dilakukan di SD Muhammadiyah Macanan pada kelas 1A. Di dalam pembelajaran menggunakan google meet yang dilakukan 1 minggu sekali, guru menunjuk setiap siswa kelas 1A untuk mencoba membaca setiap kosa kata nama siswa masing masing sebagai bentuk permulaan siswa untuk membaca. Mereka menyebutkan nama mereka dan membedakan mana huruf vocal dan konsonan yang ada di nama mereka. Di dalam penyebutan nama setiap siswa, masih ada siswa yang belum paham betul tentang huruf. Dan ada juga beberapa siswa yang dibantu oleh orang tua dalam menyebutkan nama dan membedakan huruf vocal dan konsonan. Banyak juga siswa yang sudah bisa membedakan huruf yang ada di kosa kata nama mereka. Dalam meningkatkan kemampuan membaca kosa kata siswa kelas 1, adalah salah satu tugas dari guru dalam menentukan strategi yang tepat dan sesuai dalam pembelajaran membaca di era pandemi covid-19. Dari permasalahan tersebut maka guru akan melakukan pembentukan strategi yang dapat meningkatkan kemampuan membaca untuk anak kelas 1. Tidak lupa dengan media yang akan digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada masa pandemic covid-19 ini diperlukan strategi yang tepat untuk pembelajaran peserta didik. Terlebih lagi dengan kelas 1 yang baru saja belajar membaca, hal tersebut membuat guru harus mampu mempunyai strategi yang tepat agar peserta didik tetap bisa membaca. Hal tersebut diterapkan di SD Muhammadiyah Macanan Yogyakarta dengan guru kelas yaitu Ibu Sri Utami, S.PdI yang mengampu di kelas 1A SD Muhammadiyah Macanan. Strategi yang diterapkan yaitu dengan video/video call dan google meet dengan memberi contoh membaca tanpa mengeja/kata, kemudian peserta didik disuruh menirukan satu-satu. Sebelum diterapkannya strategi tersebut kemampuan siswa ada beberapa yang sudah bisa membaca, dan ada yang bisa dengan cara mengeja per huruf dan ada yang belum bisa sama sekali karena kemampuan yang dimiliki dari peserta didik berbeda-beda. Kemudian ada faktor penghambat dan pendukungnya dalam pelaksanaan strategi yang diterapkan yaitu faktor penghambatnya adalah kebiasaan dari rumah diajarkan dengan cara mengeja per huruf yang akhirnya anak bisanya membaca sedikit agak lama dan orang tua juga kurang bisa untuk selalu mendampingi mengajari dari rumah, faktor pendukungnya adalah guru mencoba melakukan pendekatan dengan orang tua yang merasa kesulitan dalam mengajari anaknya terutama membaca untuk mengantarkan ke sekolah kemudian nanti akan dibantu. Hasil dari strategi yang diterapkan oleh guru kelas 1A di SD Muhammadiyah Macanan dengan melakukan video/video call dan juga google meet dengan peserta didik hasilnya ada peningkatan serta strategi tersebut juga sudah tepat karena dengan strategi tersebut terdapat peningkatan terhadap siswa kelas 1A di SD

Muhammadiyah Macanan. Meskipun strategi tersebut sudah mendapat peningkatan atas kemampuan membaca siswa kelas 1A, guru juga tidak lupa untuk selalu memberikan motivasi terhadap siswa untuk selalu belajar membaca walaupun bukan pada saat pembelajaran serta memberikan arahan kepada orang tua untuk selalu mendampingi. Belajar membaca selain pada saat pembelajaran dengan guru juga bisa dilakukan kapanpun dengan pendampingan oleh orang tua di rumah. Karena peranan orang tua di rumah menjadi salah satu hal yang paling penting dan utama dalam mendampingi anak belajar untuk menumbuhkan motivasi kepada anak dalam melakukan proses pembelajaran daring di rumah. Orang tua dari masing masing siswa juga diharapkan dapat mengambil langkah yang tepat agar pendidikan anak tetap dapat terjamin dengan baik walaupun pembelajaran dilakukan di rumah.

## KESIMPULAN

SD Muhammadiyah Macanan sudah melakukan model pembelajaran blended learning, akan tetapi guru juga memerlukan strategi yang tepat guna meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1A. Karena membaca adalah sebagai dasar dan juga bekal sangat penting bagi semua orang untuk menambah wawasan serta pengetahuan dari pembelajaran. Pemilihan strategi yang dilakukan guru dengan tepat akan menciptakan serta memberikan suasana belajar yang kondusif, sehingga para siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran dengan baik terlebih pada saat belajar membaca. Upaya menerapkan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca kosakata kelas 1 di SD Muhammadiyah Macanan yaitu dengan cara video/video call sudah tepat karena dengan strategi tersebut sudah meningkatkan kemampuan membaca terhadap siswa kelas 1A SD Muhammadiyah Macanan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya artikel ini dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing serta membantu sehingga terselesainya Artikel ini. Oleh karena itu, saya selaku penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas nikmat serta hidayah-Nya.
2. Orang tua yang selalu memberi semangat serta motivasinya kepada penulis.
3. Ibu Probosiwi, M.Sn selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah membimbing.
4. Ibu Ailis Safitri, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Macanan.
5. Ibu Sri Utami, S.PdI selaku guru kelas 1A SD Muhammadiyah Macanan.
6. Tim P3K selaku panitia pelaksanaan program PLP II, dan
7. Teman-teman yang telah membantu, sehingga Artikel ini dapat terselesaikan.

## REFERENSI

- Handayani, E. 2020. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar. Universitas Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Volume. 3, No. 3
- Masruroh. Istiandaru, A. Dkk. 2020. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kosakata Menggunakan Metode Demonstrasi Berbentuk Kartu Huruf Bagi Siswa Kelas 1 Sd Negeri Tambakboyo 01. Universitas Ahmaddahlan. Yogyakarta.
- Ariyati, T. 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar. Universitas Negeri Jakarta.
- Destian, I. H. (2021). Strategi Dan Tantangan Guru Dalam Meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 sd negeri 1 bawukabupaten jepara. *Tunas Nusantara*, 3(1), 336-347.
- Kahar, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdn 19 Landang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).

Kamilah, A., Mugara, R., & Ruqoyyah, S. (2021). Pembelajaran Daring Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sd Menggunakan Model Contextual Teaching And Learning Berbantuan Kartu Kata. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 4(1), 218-226.